

Pelatihan Metode Pembelajaran Menyenangkan Berbasis *Integrated Joyful Religious Learning* dengan Menggunakan Quizziz

Maisyaroh¹, Juharyanto², Mustiningsih³, Maulana Amirul Adha⁴, Bagus Rachmad Saputra⁵
^{1,2,3,4,5}Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Malang
⁵bagusrachmad.1801328@students.um.ac.id

Received: 3 Oktober 2020; Revised: 12 November 2022; Accepted: 20 Februari 2023

Abstract

This article writing activity aims to describe community service activities in the form of fun learning method training activities based on integrated joyful religious learning using the Quizziz application for teachers in carrying out distance learning. This training is a solution in solving learning problems that are less fun and seem monotonous during the distance learning period as it is today without leaving the characteristic of madrasas, namely learning based on religious values. The training activity was carried out at MI Ihyaul Ulum Sooko, Mojokerto Regency, which was attended by school principals and teachers. The activity was carried out with the lecture method, describing fun learning methods, discussions, questions and answers related to problems faced by teachers in madrasas, and direct practical assistance in making quizzes through the Quizziz application. During the activity, the training participants were seen actively participating in the presentation of the training material. The result of this service activity is that teachers are able to make quizzes through the Quizziz application, teachers are enthusiastic about participating in advanced training, and teachers actively communicate independently with the service team regarding the use of the Quizziz application.

Keywords: *learning; integrated; joyful; religious; quizziz*

Abstrak

Kegiatan penulisan artikel ini bertujuan untuk memaparkan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan pelatihan metode pembelajaran menyenangkan berbasis *integrated joyful religious learning* dengan menggunakan aplikasi Quizziz bagi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pelatihan ini sebagai solusi dalam memecahkan permasalahan pembelajaran yang kurang menyenangkan dan terkesan monoton selama masa pembelajaran jarak jauh seperti saat ini dengan tidak meninggalkan ciri khas madrasah yakni pembelajaran berbasis nilai-nilai keagamaan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di MI Ihyaul Ulum Sooko Kabupaten Mojokerto yang diikuti oleh kepala sekolah dan juga guru-guru. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah pemaparan metode pembelajaran yang menyenangkan, diskusi, tanya jawab terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh guru di madrasah, dan pendampingan praktek langsung membuat kuis melalui aplikasi Quizziz. Selama kegiatan berlangsung peserta pelatihan terlihat aktif mengikuti pemaparan materi pelatihan. Hasil dari kegiatan pengabdian tersebut yakni guru mampu membuat kuis melalui aplikasi Quizziz, guru antusias mengikuti pelatihan lanjutan, dan guru aktif berkomunikasi secara mandiri dengan tim pengabdian perihal pemanfaatan aplikasi Quizziz.

Kata Kunci: *pembelajaran; integrated; joyful; religious; quizziz*

Pelatihan Metode Pembelajaran Menyenangkan Berbasis *Integrated Joyful Religious Learning* dengan Menggunakan Quizziz

Maisyaroh, Juharyanto, Mustiningsih, Maulana Amirul Adha, Bagus Rachmad Saputra

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang begitu masif dengan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih menuntut banyak perubahan diberbagai bidang. Tidak terkecuali dibidang pendidikan, seiring dengan arus perubahan globalisasi dan modernisasi yang begitu cepat. Proses pembelajaran dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya. Kepala sekolah perlu melihat arus perubahan tersebut sebagai suatu tantangan dan peluang bagi perbaikan peningkatan kualitas mutu pembelajaran di sekolah.

Kepala sekolah dituntut untuk mampu membina guru dengan baik. Agar guru mampu adapti terhadap perubahan yang ada. salah satunya adalah dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi melalui piranti digital. Apalagi ditengah masa pandemi virus Covid 19 dimana aktivitas pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau Dalam Jaringan (Daring). Maka guru perlu mengelaborasi aktivitas pembelajaran yang selama ini dilakukan dalam bentuk tatap muka atau konvensional dikombinasikan dengan pembelajaran secara daring. Dimana hal itu tentu akan menuntut guru untuk lebih kreatif lagi.

Permasalahan tersebut hampir dihadapi oleh seluruh sekolah di Indonesia. Salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Ulum Sooko Kabupaten Mojokerto. Sebagai sekolah dengan latar belakang sebagai sekolah berbasis keagamaan. Tentu permasalahan yang dihadapi lebih kompleks daripada sekolah umum. Mengingat MI Ihyaul Ulum Sooko sebagai madrasah perlu menonjolkan pembelajaran berbasis religius yang ini menjadi ciri khas dari aktivitas pembelajaran di MI Ihyaul Ulum Sooko.

Permasalahan yang dihadapi di MI tersebut sebagai mitra pengabdian yakni guru masih membutuhkan pendampingan dan pembinaan dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, menyenangkan, dengan tetap menonjolkan

pembelajaran agama Islam sebagai ciri khas sekolah.

Oleh karena itu kegiatan pengabdian yang dilakukan berfokus pada penerapan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan yang sesuai dengan kebutuhan guru-guru di MI Ihyaul Ulum Sooko. Bentuknya adalah pelatihan metode pembelajaran menyenangkan berbasis *integrated joyful religious learning* dengan menggunakan quizziz.

Quizziz sendiri adalah salah satu aplikasi pembelajaran yang menyajikan gambar-gambar interaktif dengan model kuis. Melalui pemanfaatan aplikasi tersebut, guru dapat menyusun soal secara mandiri dan dapat melakukan penilaian secara langsung. Quizziz menjadi salah satu aplikasi yang bisa dimanfaatkan guru untuk membuat pembelajaran jarak jauh menjadi menyenangkan karena konten yang disajikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik terutama bagi mereka yang masih berada dijenjang MI. Melalui pemanfaatan aplikasi Quizziz, guru-guru di MI Ihyaul Ulum Sooko dapat mengelola pembelajaran menjadi lebih menyenangkan tanpa menghilangkan esensi dari pembelajaran itu sendiri.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan menggunakan metode pelatihan yang diikuti oleh kepala sekolah dan guru-guru di MI Ihyaul Ulum Mojokerto. Lokasi pelaksanaan kegiatan dilakukan di Aula MI Ihyaul Ulum Sooko. Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan adalah pemaparan materi model pembelajaran *integrated joyful religious learning* dan Quizziz, diskusi, tanya jawab, dan praktik membuat kuis melalui Quizziz.

Kegiatan pelatihan tak terlepas dari peran kepala sekolah MI Ihyaul Ulum Sooko yang bekerjasama secara aktif dalam kegiatan pelatihan pengembangan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan di sekolah melalui pelatihan pemanfaatan aplikasi Quizziz. Kepala sekolah memberi gambaran umum tentang kondisi di sekolah

dan masalah yang dihadapi oleh guru-guru di MI Ihyaul Ulum. Informasi inilah yang kemudian oleh tim pengabdian dijadikan rujukan dalam menyusun pelatihan pemanfaatan aplikasi Quizziz pada aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di MI Ihyaul Ulum Sooko.

Guru-guru diminta untuk membawa laptop atau smartphone selama mengikuti kegiatan pelatihan. Kemudian guru diminta untuk membuka aplikasi Quizziz dan melakukan pendaftaran akun. Setelah pendaftaran akun selesai, guru diminta untuk menyusul soal beserta jawaban yang tepat. Selanjutnya kuis yang sudah siap disimulasikan dengan cara *dicopy paste* link kuis tersebut ke peserta pelatihan yang lain untuk diisi. Link kuis yang sudah diisi oleh peserta selanjutnya disajikan dalam bentuk rekapitulasi hasil akhir yang dicapai oleh peserta pelatihan dan kemudian dilakukan pemeringkatan.

Kegiatan pelatihan selanjutnya ditutup dengan kegiatan refleksi berupa pendapat guru-guru di MI Ihyaul Ulum Sooko tentang kondisi pembelajaran sebelum menggunakan aplikasi Quizziz dan sesudah menggunakan aplikasi Quizziz. Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan tersebut, model pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi di MI Ihyaul Ulum Sooko memanfaatkan aplikasi tersebut selain aplikasi pendukung pembelajaran lainnya. Guru-guru MI Ihyaul Ulum Sooko merepon positif kegiatan pelatihan tersebut dan menginginkan adanya pelatihan lanjutan yang sifatnya pementapan dan melakukan konsultasi secara mandiri dengan tim pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pelatihan metode pembelajaran menyenangkan berbasis *integrated joyful religious learning* dengan menggunakan Quizziz membantu guru untuk menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan. Tujuannya dengan pelatihan yang dilakukan, guru dapat memanfaatkan alat teknologi, informasi, dan komunikasi yang modern seperti saat ini sebagai media

pembelajaran yang baru (Arifin et al., 2020). Terutama dimasa pandemi virus Covid 19 seperti saat ini. Dimana aktivitas pembelajaran dilakukan secara jarak jauh sehingga dibutuhkan kreativitas guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan mengikuti aktivitas pembelajaran secara jarak jauh (Mardiyah, 2016; Nurul Fajri, 2016; Wahid & Karimah, 2018).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan kegiatan pemaparan materi dari narasumber tentang model pembelajaran yang menyenangkan dengan model *joyful learning* (Rachman et al., 2020; Setyawan & Gusdian, 2020). Dimana aktivitas pembelajaran bukan hanya berpusat kepada guru tetapi juga peran aktif peserta didik untuk terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran sehingga tidak merasa bosan dengan aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Pendekatan yang dilakukan dalam pemaparan tentang model pembelajaran *joyful learning* adalah bagaimana guru dapat memahami tentang konsep, strategis, dan praktis pembelajaran yang disinergikan dengan teori pembelajaran kontekstual, konstruktivistik, pembelajaran aktif, dan psikologi perkembangan peserta didik (Arifin et al., 2018; Julaikah, 2017; Rodliyah et al., 2018). harapannya dengan model pembelajaran *joyful learning* membuat peserta didik selalu antusias, bersemangat, dan antusias mengikuti aktivitas pembelajaran untuk menggali makna dan manfaat dari apa yang mereka tengah pelajari.

Guru juga diharapkan dapat mengamati lingkungan disekitar sekolah sebagai pendukung dalam pelaksanaan model pembelajaran *joyful learning*. Lingkungan fisik maupun lingkungan sosial (*contextual teaching and learning*) perlu diperhatikan oleh guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga timbul rasa percaya diri dalam diri peserta didik karena merasa diakui dan dihargai oleh guru dan teman-temannya serta diberi ruang untuk

Pelatihan Metode Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Integrated Joyful Religious Learning dengan Menggunakan Quizziz

Maisyaroh, Juharyanto, Mustiningsih, Maulana Amirul Adha, Bagus Rachmad Saputra

mengekspresikan diri mereka (konstruktivistik) yang sesuai dengan kondisi perkembangan fisiologis dan psikologisnya (Akbar, 2015; Hayes, 2007; Mintasih, 2016; Rajesh Raj et al., 2015). Esensi dari model pembelajaran *joyful learning* itu sendiri merupakan model pembelajaran dimana metode dan gaya pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik dengan metode bermain membuat model pembelajaran menjadi tidak membosankan.

Sementara pada madrasah, pembelajaran menyenangkan bukan hanya sekedar menyenangkan tetapi juga ada muatan nilai-nilai religius yang diambil dari ajaran kitab suci Al-Qur'an dan juga hadist. Sehingga harus ada perpaduan yang pas antara *joyful learning* dengan *religious learning* sebagai ciri khas madrasah. Hal ini yang kemudian menjadi tantangan bagi guru-guru di madrasah bagaimana mereka dapat memadukan pembelajaran kontekstual yang menyenangkan dengan pembelajaran berbasis religius (Saputra, B.R, Imron, A, 2018). Oleh karena itu diperlukan demonstrasi cara memadukan model pembelajaran *joyful learning* dengan *religious learning* dengan model terintegrasi seperti pada Gambar 1 berikut ini saat narasumber menyampaikan model pembelajaran terintegrasi antara *joyful learning* dan *religious learning*.



Gambar 1. Pemaparan Model Pembelajaran *Integrated Joyful Religious Learning* oleh Narasumber

Pada tahap kedua pelaksanaan kegiatan pelatihan. Guru-guru di MI Ihyaul Ulum Sooko diperkenalkan dengan aplikasi Quizziz sebagai salah satu media pembelajaran baru dalam aktivitas pembelajaran jarak jauh yang

dilakukan secara online. Pemanfaatan aplikasi Quizziz sebagai salah bentuk pemanfaatan teknologi dalam pengembangan model pembelajaran yang menyenangkan. Guru-guru merespon positif dengan pemaparan dan juga demonstrasi pemanfaatan aplikasi Quizziz yang disampaikan oleh narasumber. Guru diminta untuk membuat kuis berdasarkan mata pelajaran yang diampu masing-masing guru atau berbasis tematik yang kemudian dituangkan dalam bentuk kuis online. Setelah berhasil membuat kuis secara online, guru-guru didampingi narasumber melakukan simulasi mengerjakan kuis yang dikerjakan melalui aplikasi Quizziz tersebut. Seperti pada Gambar 2 kegiatan pemaparan, demonstrasi, dan pendampingan pemanfaatan aplikasi Quizziz.



Gambar 2. Demonstrasi dan Simulasi Pemanfaatan Aplikasi Quizziz Bersama Narasumber

Respon yang diberikan guru-guru Di MI Ihyaul Ulum Sooko cukup positif dalam kegiatan pelatihan. Sesuai kegiatan pelatihan, guru-guru ingin adanya pembinaan yang berkelanjutan terhadap pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan aplikasi Quizziz tersebut.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Metode pembelajaran yang menyenangkan di MI Ihyaul Ulum Sooko dengan pelatihan metode pembelajaran berbasis *integrated joyful religious learning* dengan memanfaatkan aplikasi Quizziz. Membantu guru dalam aktivitas pembelajaran secara jarak jauh semasa pandemi saat ini serta menjadi salah

satu variasi model pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di MI Ihyaul Ulum Sooko. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan guru-guru dalam membuat kuis melalui aplikasi Quizziz dan antusias untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil yang dicapai setelah kegiatan pelatihan memanfaatkan aplikasi Quizziz sebagai salah satu variasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru. Kepala sekolah perlu melakukan pendampingan dan juga pembinaan bagi guru-guru dalam memanfaatkan teknologi untuk membuat aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh menjadi lebih menyenangkan dengan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan tetap mengandung nilai-nilai pembelajaran religius sebagai ciri khas sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada MI Ihyaul Ulum Sooko Kabupaten Mojokerto yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan pengabdian dan juga kepada Universitas Negeri Malang yang telah mendukung kegiatan pelatihan pembelajaran menyenangkan dengan metode pembelajaran berbasis *integrated joyful religious learning*.

E. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, R. F. (2015). Metode Contextual Teaching And Learning Untuk Pengembangan Pembelajaran Pai. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.792>

Arifin, I., Juharyanto, J., Bafadal, I., & Kartini, H. (2018). *Learning Innovation in Strengthening Higher Order Thinking Skill in the Laboratory Elementary School*.
<https://doi.org/10.2991/coema-18.2018.39>

Arifin, I., Juharyanto, J., Sultoni, S., Saputra, B. R., Adha, M. A., Bhayangkara, A. N., Rizkita, K., & Wulandari, P.

(2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Layak Jurnal Nasional Ber-ISBN Berbasis Sitasi Online Bagi Tenaga Pendidik Se-Kabupaten Bondowoso. *Jurnal KARINOV*.
<https://doi.org/10.17977/um045v3i1p16-21>

Hayes, D. (2007). Joyful teaching and learning in the primary school. In *Joyful Teaching and Learning in the Primary School*.
<https://doi.org/10.4135/9781446278765>

Julaikah, D. I. (2017). Menghadirkan Film Dalam Pembelajaran Bahasa `Jerman Sebagai Bahasa Asing (Deutsch Als Fremdsprache). *Paramasastra*.
<https://doi.org/10.26740/parama.v4i1.1487>

Mardiyah, M. (2016). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Joyfull Learning Dalam Meningkatkan Kompetensi Dasar-Dasar Desain Pada Siswa Kelas X Paket Keahlian Dkv Smk Negeri Pacitan. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*.
<https://doi.org/10.21067/jip.v6i1.957>

Mintasih, D. (2016). Merancang Pembelajaran Menyenangkan bagi Generasi Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9is1.art3>

Nurul Fajri, A. Y. & M. N. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Strategi Joyful Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VII MTSN Meuraxa Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*.

Rachman, A., Rachman, F., Sugianto, A., & Setiawan, M. A. (2020). Sosialisasi Layanan BK di Sekolah Berbasis POP BK bagi Anggota PD ABKIN Kalimantan Selatan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3), 282–287.
<https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i3.3989>

Pelatihan Metode Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Integrated Joyful Religious Learning dengan Menggunakan Quizziz

Maisyaroh, Juharyanto, Mustiningsih, Maulana Amirul Adha, Bagus Rachmad Saputra

- Rajesh Raj, S. N., Sen, K., Annigeri, V. B., Kulkarni, A. K., & Revankar, D. R. (2015). Joyful learning? The effects of a school intervention on learning outcomes in Karnataka. *International Journal of Educational Development*. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2014.09.003>
- Rodliyah, I., Saraswati, S., & Sa'adah, N. (2018). Implementasi Model Experiential Learning Pada Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil dan Faktor Persekutuan Terbesar Kelas IV. *Jurnal Gantang*. <https://doi.org/10.31629/jg.v3i2.601>
- Saputra, B.R , Imron, A, & J. (2018). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Pada Sekolah Umum Berciri Khas Islam (Studi Kasus Di SDIT Ahmad Yani Kota Malang. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2.
- Setyawan, D., & Gusdian, R. I. (2020). Penguatan Habitus Literasi: Sebuah Cara Pendampingan Tim Literasi Sekolah (TLS). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3), 299–306. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i3.4263>
- Wahid, A. H., & Karimah, R. A. (2018). Integrasi High Order Thinking Skill (HOTS) dengan Model Creative Problem Solving. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*.